

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian dunia yang semakin berkembang membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bertahan dan bersaing di era globalisasi ini. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang stabil. Perusahaan memerlukan banyak pertimbangan dalam upayanya menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar tetap stabil. Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud adalah dengan menjaga tingkat likuiditas dan biaya operasional.

Pengelolaan yang tepat sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan kinerja perusahaan dalam tujuannya meningkatkan profitabilitas. Setiap perusahaan bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono,1998) dalam Setyo Budi Nugroho (2011). Dalam jurnal Wibowo dan Sri Wartini (2012) dijelaskan bahwa profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi.

Profitabilitas yang stabil akan membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Selain itu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang stabil akan mampu menjaga kelangsungan usahanya secara efisien. Pentingnya profitabilitas membuat perusahaan untuk harus selalu memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya agar dapat mencapai profitabilitas yang optimal.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Sumber-sumber modal kerja tersebut berupa pendapatan bersih, keuntungan dari penjualan, surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, penjualan obligasi, penjualan saham, kontribusi pemilik dana, dana pinjaman dari Bank, dan kredit dari supplier (Timbul, 2013).

Santoso (2013) menjelaskan bahwa modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional jangka pendek dalam perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien.

Modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari diharapkan dapat masuk kembali ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek. Besarnya modal kerja yang dihasilkan dari kegiatan

operasional menunjukkan tingkat pengelolaan modal kerja yang semakin efisien.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Dalam jurnal Agha et al (2014) dijelaskan bahwa tingkat optimal likuiditas menjamin perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek perusahaan tersebut dan manajemen yang tepat bisa menjanjikan bisnis yang menguntungkan.

Tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata investor dan kreditur. Sariyana, dkk (2016) memaparkan bahwa perusahaan yang tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya disebut illikuid. Apabila perusahaan dalam keadaan kurang likuid maka akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Menurut Sjahrial (2007:147) dalam Alamsyah, dkk (2016) menjelaskan bahwa *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap. Menurut Ira Yunita Sari (2016) dalam skripsinya dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat leverage keuangan yang tinggi dapat berakibat adanya kesulitan keuangan (*financial distress*) untuk dapat menyelesaikan kewajiban hutangnya. Sehingga perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi mengakibatkan penurunan kinerja dan dapat pula berakibat pada kondisi

kebangkrutan, namun perusahaan dengan tingkat leverage yang sesuai membuat perusahaan dapat berkembang menjadi lebih baik.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi yang di produksi secara masal sehingga layak untuk dipasarkan. Menurut Alamsyah, dkk (2016) perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur memerlukan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan aktiva lancarnya agar lebih efisien. Hal ini karena proporsi aktiva lancar perusahaan manufaktur biasanya lebih dari setengah total aktiva.

Dari banyaknya perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri manufaktur Ambarwati, dkk (2015) memaparkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar luas dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur juga memiliki peranan penting dalam pembangunan sebagai salah satu sumber asetnya.

Berdasarkan latar belakang itulah penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitiannya, maka penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas”** (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

4. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage secara bersamaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah disampaikan diatas maka berguna untuk:

1. Kegunaan Praktis

Manfaat bagi perusahaan manufaktur dan masyarakat:

- a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
- b. Memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan profitabilitas.
- c. Sebagai bahan pertimbangan manajer perusahaan manufaktur dalam melakukan pengambilan keputusan.

2. Kegunaan Teoritis

Manfaat bagi kalangan akademis:

- a. Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari di dalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang variabel apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
- b. Diharapkan dapat menambah informasi dan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan literatur bidang

manajemen keuangan dan sebagai salah satu bahan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

1.5 Sitematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 (lima) bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian antara lain tentang profitabilitas dan penjelasan dari masing-masing variabel modal kerja, likuiditas, dan leverage yang berpengaruh terhadap profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai variabel penelitian yaitu profitabilitas sebagai variabel dependennya dan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage sebagai variabel independennya, penggunaan populasi

dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur serta membahas masalah dan hasil dari pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN